ANTHOR
Education and Learning Journal
Terbit Online pada Website: https://anthor.org/index.php/anthor

First Received: 07 Desember 2024 Final Proof Received: 13 Februari 2024

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas X Akhwat SMA It Izzuddin Palembang Materi Teks Biografi menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi *Youtube*

Yeni Utari[1], Yessi Fitriani[2], Hikmah Lestari[3]
Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia[1, 2]
Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia[3]

yeniutari313@gmail.com[1*], yessifitriani931@gmail.com[2], hik2mah@gmail.com[3]

Info Artikel

Kata Kunci:
Hasil Belajar, Teks Biografi, Aplikasi Youtube

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X Akhwat SMA IT Izzuddin Palembang materi teks biografi mengguanakan media pembelajaran aplikasi youtube. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasing*), dan refleksi (*reflecting*). Tindakan penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Pengumpulan data diperoleh melalui angket, catatan lapangan, dan lembar pengamatan. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif yang mencakup analisis data hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 69,9% dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II yaitu siswa memperoleh rata-rata 82,1%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada materi teks biografi. Siswa menjadi lebih berani bertanya mengenai teks biografi, berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, berantusias dan berkosentrasi belajar saat pembelajaran teks biografi berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan aplikasi youtube dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akhwat SMA IT Izzuddin Palembang pada materi teks biografi

Keywords:
Learning Outcomes, Biographical Tekt, Youtube App.

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes in class X Akhwat SMA IT Izzuddin Palembang biographical text material using youtube application learning media. This research is a class action research with the Kemmis and Mc Taggart model which consists of four components, namely planning, acting, observation, and reflecting. This research action was carried out for two cycles. Data collection was obtained through questionnaires, field notes, and observation sheets. Qualitative descriptive data analysis techniques that include analysis of result data. The results of this study showed that the average student learning outcomes in the first cycle averaged 69.9% and student learning outcomes increased in the second cycle, namely students obtained an average of 82.1%. This shows an increase in the learning outcomes of grade X students in biographical text material. Students become more courageous to ask questions about biographical texts, dare to answer questions given by teachers, are enthusiastic and concentrate on learning when learning biographical texts take place. Based on this description, it can be concluded that using the youtube application can improve the learning outcomes of grade X Akhwat SMA IT Izzuddin Palembang students on biographical text material.

Corresponding Author:
Yeni Utari
Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia
yeniutari313@gmail.com

Copyright © 2024 Yeni Utari, Yessi Fitriani, Hikmah Lestari
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Ada empat aspek utama keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai. Keempat aspek tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Pamuji, 2021). Keempat keterampilan tersebut pada hakikatnya merupakan keterampilan yang berkaitan erat dengan proses berpikir yang melandasi bahasa. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan

yang memerlukan tingkat penguasaan paling tinggi dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis sendiri menuntut penggunanya menguasai seluruh unsur kebahasaan, memerlukan konsentrasi dan kemampuan menempatkan serta memilih kata dalam kalimat atau wacana yang dapat dipahami pembaca (Hasanah, 2017).

Oleh karena itu, permasalahan menulis sering terjadi di lingkungan sekolah dan hasil yang diinginkan sebelumnya tidak tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan karena guru ragu untuk mengajarkan keterampilan menulis secara detail karena kurangnya kedalaman isi, kurangnya latihan menulis, dan kesulitan dalam memahami siswa. Padahal, di tingkat SMA, siswa seharusnya sudah memperoleh pengetahuan mendalam tentang keterampilan menulis di sekolah. Pada dasarnya kemampuan menulis seseorang bukanlah sesuatu yang dapat diperoleh melalui bakat semata, melainkan suatu keterampilan yang dapat ditingkatkan melalui latihan terus menerus dan menghasilkan tulisan yang indah. Dalam dunia pendidikan, perlunya mengasah kemampuan menulis siswa. Hal ini dikarenakan siswa dapat dilatih untuk mengekspresikan emosi dan pengalamannya. Langkah ini menjadikan sekolah sebagai wadah yang baik untuk mengembangkan ilmu-ilmu baru yang bermanfaat bagi siswa. Pada dasarnya menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan manusia untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain (Syam, 2019).

Segala tantangan yang dihadapi siswa, terutama dalam topik menulis, tidak dapat diatasi dengan cepat. Karena permasalahan tersebut, peneliti berusaha untuk mencari cara untuk mengurangi kesulitan yang dihadapi siswa, khususnya dalam menulis teks biografi. Salah satu kemungkinannya adalah dengan mempelajari cara menulis teks biografi sekaligus menggunakan media pembelajaran baru. Hal ini meningkatkan keterampilan dan minat siswa dalam menulis teks biografi. Dalam kasus ini, guru bukan lagi satu-satunya sumber informasi bagi siswa. Media pembelajaran secara implisit mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi, seperti buku, tape recorder, kaset, kamera video, dan perekam video yang ditampilkan *film slide* (bingkai foto), foto, gambar, grafik, televisi, komputer. Sejalan dengan hal (Jennah, 2009) menganggap media pembelajaran adalah kumpulan media yang menyampaikan pesan dan informasi yang dimaksudkan atau mengandung tujuan pembelajaran. Dari pengamatan di atas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran adalah kumpulan media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi kepada penerimanya. Penggunaan media pembelajaran tersebut di dalam kelas mempunyai beberapa fungsi, namun menurut (Sari, 2019), media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, menyajikan informasi, menawarkan ciri utama yang merangsang diskusi, memandu aktivitas siswa, melakukan latihan dan tes, memperdalam pembelajaran, dan memberikan simulasi pengalaman.

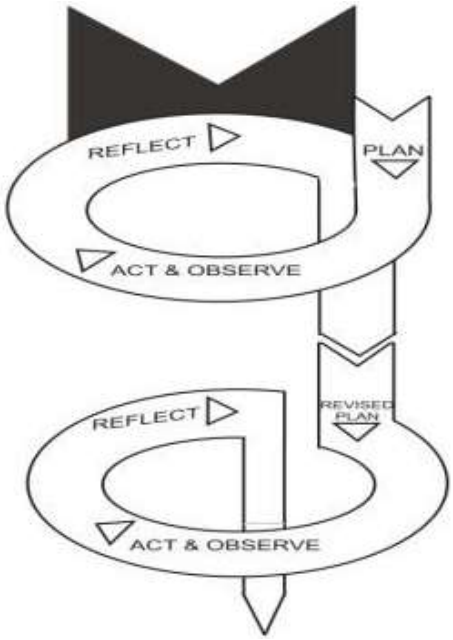
Dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi *youtube* yang dapat diunggah melalui gawai siswa yang terhubung dengan jaringan internet. Aplikasi *youtube* sendiri merupakan sebuah situs berbagi video di mana penggunanya dapat mengunggah dan menonton video secara gratis. Platform ini juga memiliki berbagai macam jenis video, mulai dari film pendek, video edukasi, video motivasi hingga video musik karya musisi ternama dunia. Peneliti memutuskan untuk menggunakan media *youtube* karena melalui observasi di lingkungan sekolah, para siswa menemukan bahwa baik saat mereka mendengarkan grup musik favoritnya atau streaming film favoritnya, mereka sangat dipengaruhi oleh media *youtube*. Hal ini semakin memperjelas bagi peneliti bahwa para siswa yang besar di dunia teknologi tentu akan sangat tertarik jika proses pembelajaran yang selama ini berlangsung secara tradisional diintegrasikan ke dalam teknologi yang biasa mereka gunakan. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi *youtube*, siswa dapat memperoleh banyak informasi tentang idolanya dan kemudian mendidik dirinya dalam kumpulan video pendek, film, dokumenter, atau *vlog* dan *podcast* yang muncul di *youtube* ke dalam biografi. Banyaknya pilihan yang ditawarkan media ini akan memastikan siswa tidak pernah bosan saat menulis teks biografi.

METODE PENELITIAN

Dari gambar siklus (Gambar 1), maka tahap-tahap dalam penelitian tindakan meliputi: (1) Perencanaan (*planning),* (2) Tindakan (*act*), (3) Observasi (*observer),* dan (4) Refleksi (reflect). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akhwat SMA IT Izzuddin Palembang yang berjumlah 20 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar soal tes, obsevasi, dan angket. Analisis data observasi dilakukan dengan mengamati deskriptor yang muncul pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk mencari persentase aktivitas setiap deskriptor, gunakan rumus berikut.

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah nilai pada tiap aspek}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498



Gambar 1. Siklus Pelaksanaan PTK

Indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Jika minimal 85% siswa mencapai nilai KKM 70 pada tes kemampuan menulis teks setelah melakukan Tindakan; 2) Jika kreativitas siswa yang diamati mencapai nilai minimal 70 untuk setiap indikator.

Subjek pada penelitian ini terdiri dari 20 siswa kelas X SMA IT Izzuddin Palembang dan merupakan siswa perempuan. Kondisi lain yang relevan adalah latar belakang setiap siswa di kelas X SMA IT Izzuddin Palembang berbeda-beda, baik dari segi kemampuan intelektual, budaya, suku, maupun kemampuan sosial ekonomi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif untuk memberikan pemahaman menyeluruh terhadap seluruh aspek kegiatan dalam penelitian ini. Pengamat meliputi sesama guru mata pelajaran dan pengawas atau supervisor. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus setiap siklus terdiri dari tahapan sebagai berikut: 1) Perencanaan merupakan suatu kegiatan merancang untuk memecahkan suatu masalah. Rancangan penelitian ini didasarkan pada kenyataan yang ada saat ini bahwa proses pembelajaran belum optimal karena pembelajaran menulis teks biografi masih berpusat pada guru. Dengan memanfaatkan media pembelajaran *youtube*, kami bertujuan untuk mengatasi permasalahan di atas dan menciptakan bahan bacaan yang mudah dipahami siswa; 2) Tindakan. Perilaku yang dimaksud adalah perilaku yang dilakukan peneliti secara sadar dan terkendali, serta merupakan jenis praktik yang hati-hati dan bijaksana. Di sini, praktik dipersepsikan sebagai suatu ide yang diwujudkan dalam tindakan, dan tindakan tersebut digunakan sebagai landasan bagi pengembangan tindakan selanjutnya, tindakan dengan maksud untuk memperbaiki situasi yang sebelumnya ditemukan melalui fase observasi; 3) Observasi. Observasi merupakan kegiatan yang mencatat pencapaian tujuan efektivitas kepemimpinan yang sebenarnya; 4) Refleksi. Refleksi merupakan kegiatan yang mengkaji secara kritis perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, iklim kelas, dan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perencanaan Siklus I meliputi mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian sebagai berikut. (1) Peneliti akan berkoordinasi dengan guru Bahasa Indonesia untuk menentukan rencana pelaksanaan penelitian dan ruang penelitian, (2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada saat pembelajaran teks biografi, (3) Mendiskusikan materi yang disampaikan kepada siswa, (4) Penyiapan media pembelajaran teks biografi menggunakan aplikasi youtube, (5) Persiapan lembar tes yang akan digunakan siswa untuk menulis teks biografi, (6) Penyiapan perlengkapan pembelajaran (LCD, laptop, dan papan tulis), (7) Penyiapan alat pengumpul data penelitian seperti catatan lapangan dan lembar observasi. Pada tahap tindakan setelah siswa mengidentifikasi unsur dalam teks biografi, guru berkeliling dan mencatat pekerjaan masing-masing siswa. Setelah seluruh siswa selesai melakukan identifikasi, diskusikan hasil identifikasinya kepada guru yang akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Di akhir pembelajaran, guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahaminya, dan

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang diberikan. Pada tahap observasi diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Hasil Observasi

No.	Subjek	Nilai/ Skor
1.	S_1	70
2.	S_2	65
3.	S_3	70
4.	S_4	71
5.	S_5	73
6.	S_6	70
7.	S_7	71
8.	S_8	75
9.	S_9	70
10.	S_{10}	65
11.	S_{11}	74
12.	S_{12}	67
13.	S_{13}	69
14.	S_{14}	72
15.	S_{15}	66
16.	S_{16}	66
17.	S_{17}	70
18.	S_{18}	71
19	S_{19}	65
20.	S_{20}	72

Dari tabel tersebut terlihat rata-rata nilai total siswa adalah 69,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa tindakan pada Siklus I memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa. Meskipun demikian, nilai yang dicapai siswa masih belum memenuhi standar penilaian yang diharapkan dan perlu dilakukan tindakan lebih lanjut pada Siklus II. Pada tahap refleksi untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi, guru menggunakan aplikasi *youtube*. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar materi teks biografi dengan media pembelajaran menggunakan aplikasi *youtube* berlangsung dengan lancar. Namun pelaksanaan tindakan siklus I belum membuahkan hasil yang memuaskan dari siswa tersebut.

Siklus II

Pembelajaran yang disiapkan pada Siklus II dapat memberikan hasil yang maksimal atau memuaskan: 1) Penyiapan media pembelajaran yaitu aplikasi *youtube*; 2) Persiapan lembar tes yang akan digunakan siswa untuk ngisi jawaban teks biografi; 3) Penyiapan perlengkapan pembelajaran (proyektor dan laptop)**;** 4) Penyiapan alat pengumpulan data seperti catatan lapangan dan format observasi.

Pada tahap tindakan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya tidak jauh berbeda. Masih sama-sama memanfaatkan media aplikasi *youtube* dalam pembelajaran. Setelah tindakan pada siklus II ini selesai, selanjutnya peneliti dan guru Bahasa Indonesia melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan skor atau nilai dibandingkan dengan skor atau nilai pada siklus I. Pada tahap observasi siklus II diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Hasil Observasi Siklus II

No.	Subjek	Nilai/ Skor
1.	S_1	80
2.	S_2	85
3.	S_3	80
4.	S_4	81
5.	S_5	85
6.	S_6	80
7.	S_7	86
8.	S_8	80
9.	S_9	84
10.	S_{10}	82
11.	S_{11}	81
12.	S_{12}	80
13.	S_{13}	83
14.	S_{14}	81
15.	S_{15}	85
16.	S_{16}	82
17.	S_{17}	80
18.	S_{18}	80
19	S_{19}	83
20.	S_{20}	85

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

Dari tabel tersebut terlihat rata-rata nilai total siswa adalah 82,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa tindakan pada Siklus II memberikan peningkatan dibandingkan siklus I. pada tahap refleksi pelaksanaan pada pembelajaran siklus II ini berjalan dengan lancar, hasil teks biografi yang siswa buat lebih baik dari siklus sebelumnya. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang memuaskan. Pada akhir tindakan siklus II, kesalahan yang terjadi dalam penulisan teks biografi siswa pada siklus II sudah banyak berkurang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peningkatan proses pembelajaran teks biografi dimonitoring berdasarkan pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan aplikasi *youtube* mulai dari tahap pratindakan sampai siklus II. Kegiatan monitoring ini dimulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Pada tahap pratindakan, guru belum menerapkan media pembelajaran apapun. Peningkatan proses pembelajaran siswa selama pembelajaran menulis teks biografi berlangsung terlihat meningkat dengan baik. Pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya, siswa cenderung bersikap pasif. Namun, setelah menggunakan media aplikasi *youtube* dalam proses pembelajaran teks biografi, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan setiap aspek indikator pengamatan pada setiap siklus.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akhwat SMA IT Izzuddin Palembang menggunakan aplikasi *youtube* ini dapat terlaksana dengan baik dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diadakan tindakan selama dua siklus. Mengingat pada pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya, siswa cenderung bersikap pasif. Namun, setelah menggunakan media aplikasi *youtube* dalam pembelajaran teks biografi, kualitas proses pembelajaran dapat meningkat. Siswa menjadi lebih berani bertanya mengenai teks biografi, berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, berantusias dan berkosentrasi belajar saat pembelajaran teks biografi berlangsung. Peningkatan penelitian tindakan kelas ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 69,6%, sedangkan pada siklus II siswa memperoleh rata-rata sebesar 82,1%. Setelah dilakukan tindakan siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada materi teks biografi menggunakan aplikasi *youtube*. Setelah dilakukan tindakan, kesalahan tersebut sudah jarang terjadi pada tindakan selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

Bestari, N. (2022). Penggunaan youtube sebagai bentuk media pembelajaran *(Studi Kasus Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas* Universitas Jambi.

Ernawati, N. P. E. (2020). Penerapan media pembelajaran berbasis video youtube untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas xi bahasa sma negeri 1 singaraja. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, *9*(1), 92–106. https://doi.org/10.5281/zenodo.4295628

Hasanah, A. (2017). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi. *Magistra*, 141- 142.

Husnania, H., Supriadi, S., Afrinaldi, A., & Januar, J. (2023). Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VII di SMPN 6 Bukittinggi. *Indo Green Journal* , *2*(1), 01–05. https://doi.org/10.31004/green.v2i1.25

Ismail, S., Oktadela, R., & Shalawati, S. (2023). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Sosial Facebook untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SMAIT Imam Syafe'i Pekanbaru . *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, *1*(2), 81–84. https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i2.19

Jennah, R. (2009). Media pembelajaran. Palangkaraya: Antasari Press.

Mulyasani, Di. L. (2022). Penerapan media pembelajaran berbasis youtube dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (ski) kelas viii di mts sayyid yusuf talango sumenep. In *2022*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Mulyatiningsih, E. (2013). *Metode Penelitian terapan Bidang Pedidikan*. Alfabeta.

Rachma, T. N., Ulumuddin, A., & Sudiyati, S. (2023). Peningkatan menulis teks biografi menggunakan model pbl dan media infografik pada peserta didik sma negeri di semarang. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, *1*(1), 53–61. https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i1.169

Saragih, E. P., & Butar-butar, C. (2023). *Upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran youtube pada materi menulis teks biografi di kelas x tei i smk negeri 1 percut sei tuan*. *1*(7).

Sari, M. I. (2019). *Modul media pembelajaran.* Bandung: Universitas Islam Negeri.

Setyowati, D. A. (2019). Keefektifan keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan model project based learning dan discovery learning berbantuan media video animasi graphic motion pada

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498

peserta didik kelas x sma [Universitas Negeri Semarang]. In *Journal of Wind Engineering and Industrial Aerodynamics*.

Siddik, M. (2018). Peningkatan pembelajaran menulis karangan narasi Melalui gambar berseri siswa sekolah dasar. *39Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 39-48.

Pamuji, S, S. (2021). *Keterampilan Berbahasa.* Yogyakarta: Guepedia.

Situmorang, F. E., Batu, R. L., Yolanda, I., Simanungkalit, A., & Nisa, K. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Numbered Head Together (Nht) Dalam Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Pada Kelas X Smk. *Jurnal Basataka (JBT)*, *5*(2), 388–393.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d* (24th ed.). Alfabeta.

Syam, S. (2019). Analisis kemampuan menulis narasi fiksional. *Jurnal Al-Ta'dib*, 70-71.

Syambasril, K., & Muzammil, A. R. (2021). *Menggunakan Metode Inquiri Pada Siswa Kelas X Sma Negeri*. *5*(10).

e-ISSN: 2963 – 198X
p-ISSN: 2963 – 2498